

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masa desentralisasi daerah seperti sekarang ini, pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah untuk memantapkan Otonomi Daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab. Di Kabupaten Serang ada bermacam-macam pajak daerah seperti pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini pajak yang akan dibahas hanya pajak reklame. Pajak reklame merupakan pajak yang dibebankan kepada subjek pajak yang mempromosikan produk tertentu. Besar nominal yang dibayarkan pun berbeda-beda tergantung jenis reklame yang digunakan.

Reklame menjadi media promosi paling digemari bagi para pengusaha, namun sayangnya tidak semua orang tahu bagaimana caranya menghitung pajak reklame serta berapa tarif keseluruhan jenis reklame.

Untuk kawasan Kabupaten Serang sendiri, hanya mengandalkan dibeberapa titik pusat penempatan saja, hal ini sangat menarik apabila berbicara penempatan serta pemasukan untuk pajak. Karena tidak seperti di kota atau kabupaten lain yang ada di Banten yang menempatkan disemua titik sudut jalan raya.

Di Kabupaten Serang banyak sekali terdapat reklame, sehingga penulis ingin mengetahui apakah orang yang memasang reklame tersebut membayar pajak kepada pemerintah daerah setempat, sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas maupun besar kontribusi yang diberikan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang. Dalam memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten khususnya pajak reklame, pemerintah perlu terus mengevaluasi efektivitas penerimaan pajak reklame, dengan maksud untuk melihat apakah selama ini penerimaan pajak telah dikeluarkan secara efektif.

Penerimaan pajak yang diperoleh dari pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah, dari tahun ketahun dapat dilihat bahwa pendapatan asli daerah terus

meningkat. Dibawah ini sebagai contoh data realisasi penerimaan PAD Kabupaten Serang Tahun 2013-2015.

Tabel 1.1
Realisasi penerimaan PAD Kabupaten Serang Tahun 2013-2015

No.	Sumber Penerimaan	Tahun		
		2013	2014	2015
1	Pendapatan Asli Daerah	417.677.400.299	464.326.280.197	579.605.446.965
2	Pajak Daerah	231.426.109.644	244.298.877.708	295.713.824.970
3	Retribusi Daerah	38.270.980.210	29.511.728.213	36.720.676.131
4	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang di Pisahkan	9.880.083.638	11.270.708.703	10.332.685.572
5	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	138.100.226.807	179.244.965.573	236.838.260.292

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kota Serang.

Dari Tabel diatas menggambarkan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang selama periode

2013-2015 yaitu Pajak Daerah menunjukkan adanya peningkatan disetiap tahunnya. Dan di Pendapatan Asli Daerah juga mengalami peningkatan selama periode 2013-2015.

PAD merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang asli, yang bertujuan memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.¹

Apabila dalam PAD menunjukan hal yang kurang berhasil perlu dipacu kesadaran dan peran serta masyarakat, utamanyawajib pajak. Sekiranya telah berhasil, keberhasilan ini sudah sepatutnya ditunjang aktif oleh seluruh warga masyarakat terutama yang terkait langsung dalam kewajiban itu, antara petugas dan nasabah, penjual jasa dan penerima jasa antara pelanggan dan pengelola, antara penguasa dan warga. Bila demikian halnya maka kedua jalur interkoneksi tersebut sudah saling tunjang menunjang, warga masyarakat akan menyadari dan mengetahui akan kewajiban dan fungsi masing-masing,

¹ C.S.T Kansil dan Christine S.T. Kansil, *Kitab Undang-Undang Otonomi Daerah Cet.2*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2005), 653.

mengetahui pula kepentingan bersama yang saling membutuhkan.

Berdasarkan Undang-Undang, Kabupaten Serang berupaya untuk mengenali potensi-potensi daerahnya guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan daerah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menggali potensi pajak daerah Kabupaten Serang. Penerimaan daerah dari sektor pajak merupakan penyumbang yang cukup besar.

Untuk itu pemerintah Kabupaten Serang melakukan pemungutan berbagai jenis pajak daerah yang dinilai strategis kontribusinya terhadap penerimaan daerah. Salah satu pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah Kabupaten Serang adalah Pajak Relame.

Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, digunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau

yang dapat dilihat, dibaca atau didengar dari suatu tempat oleh khalayak umum.²

Saat ini Kabupaten Serang mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai bidang, terutama di bidang bisnis. Terbukti dengan banyak bermunculannya berbagai jenis usaha di kabupaten Serang. Mulai dari bisnis kuliner hingga usaha berskala besar seperti bisnis properti, kini telah semakin terlihat keberadaannya di Kabupaten Serang.

Perkembangan bisnis di Kabupaten Serang disertai dengan bermunculannya reklame dibanyak titik pusat daerah di Kabupaten Serang. Reklame merupakan sarana yang digunakan sebagian promosi yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kemajuan suatu bisnis usaha. Kabupaten Serang memiliki banyak titik yang strategis untuk pemasangan reklame. Mulai dari reklame yang berupa spanduk, baliho bahkan yang lebih canggih lagi yaitu berupa *Laser Compact Disc (LCD)* raksasa atau yang sering disebut juga dengan reklame megatron. Penyelenggaraan reklame akan memberikan efek komersial bagi penyelenggara reklame tersebut. Karena akan banyak

²Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 53

orang yang mengenal produk yang diperkenalkan oleh para pebisnis. Apabila pelaksanaan pemungutan pajak dilaksanakan dengan tepat, dapat dipastikan bahwa pemungutan pajak reklame dapat memberikan peranan yang terus meningkat bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Serang.³

Abu Yusuf mengingatkan bahwa hendaknya pendistribusian negara ditinjau demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Al-Quran sendiri telah memerintahkan agar pendistribusian harta dilakukan secara adil dan tidak menumpuk di tangan segelintir orang.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Serang).*”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang akan menjadi pokok pemikiran dan pembahasan adalah bagaimana kontribusi

³Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia Edisi Revisi*, 55-56

⁴Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 240-241

penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Serang. Yaitu:

- a) Tingkat efektivitas pajak
- b) Kontribusi pajak
- c) Pendapatan asli daerah

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi dengan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data penerimaan pajak reklame dan data penerimaan pendapatan asli daerah.
2. Periode yang diambil adalah tahun 2014 – 2016 dengan data realisasi pada bulan Januari - Desember.
3. Data diperoleh dari Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Serang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu pembahasan khusus dalam penelitian ini. Maka dari itu penyusun merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah pajak reklame per tahun di BPPD Kabupaten Serang sudah memenuhi target yang telah ditetapkan?
2. Seberapa besarkah kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Serang?
3. Bagaimana pandangan Islam mengenai kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kontribusi pajak reklame per tahun di BPPD Kabupaten Serang sudah memenuhi target yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Serang.
3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Serang menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu karya tulis ilmiah yaitu salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Jadi

manfaatnya bagi penulis agar bisa lulus sarjana. Selain itu hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan akan menambah pengetahuan, menjadi sarana pengembangan berfikir ilmiah dan rasional dalam mengkaji bidang keahlian yang dipelajari serta diharapkan dapat diimplementasikan.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Serang.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian dan menambahkan pengetahuan dibidang ekonomi syaria'ah.

G. Kerangka Pemikiran

Salah satu sumber pendanaan pelaksanaan Pemerintah Daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil distribusi, daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang asli, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali

pendanaan, pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.⁵

Dimana tujuan utama pengelolaan keuangan pemerintah daerah meliputi: tanggung jawab, memenuhi kewajiban keuangan, kejujuran, hasil daya guna dan pengendalian. PAD merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-Undangan yang berlaku. Tentu dalam hal ini tidak terlepas dari adanya badan yang menangani atau yang diberi tugas untuk mengatur hal tersebut.⁶

PAD baik pemerintah provinsi maupun pemerintah daerah baik melalui PAD maupun pertimbangan keuangan antara pusat dan daerah menyatakan bahwa sumber pendapatan/penerimaan daerah terdiri dari PAD itu sendiri, berupa: hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil

⁵Andrian Sutedi, *Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah Dalam Kerangka Otonomi Daerah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 72

⁶Aries Djanuri, *Hubungan Keuangan Pusat-Daerah*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 88.

perusahaan milik, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain dalam PAD yang sah.⁷

Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggara reklame, yaitu benda, alat, perbuatan, atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, digunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca atau didengar dari suatu tempat oleh khalayak umum untuk kepentingan komersial.

Definisi pajak menurut Undang-Undang nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sedangkan menurut Rochmat Soemitro, Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang

⁷Abdul Rahim, *Akuntansi dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah*, (Jogjakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2007), 302.

(yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa mendapat jasa-timbal (kontra-prestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

H. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini adalah suatu gambaran kecil dari keseluruhan karya ilmiah atau skripsi, hal ini dimaksud untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam membuatnya dan juga memudahkan para pembaca untuk mempelajarinya. Dalam sistematika pemikiran ini penulis membaginya kedalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi uraian mengenai Landasan Teori yang menguraikan Pajak Reklame, Pendapatan Asli Daerah dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai Tempat dan Waktu Penelitian, metode penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai Gambaran Umum Objek Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini membuat beberapa kesimpulan dan saran dari penulis sebagai hasil pembahasan dan penguraian di dalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan yang dimaksud.